



### ANALISIS CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSETSTURNOVER (TATO) DAN DEBT RATIO (DR) DENGAN PROFITABILITAS PADA PT. ARGHA KARYA PRIMAINDUSTRY TBK

#### ANALYSIS OF CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) AND DEBT RATIO (DR) WITH PROFITABILITY IN PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK

- 1) Apsari Budi Hastuti, Universitas Nusa Bangsa , Bogor, Indonesia
- 2) Isbandriyanti Mutmainah\*, Universitas Nusa Bangsa , Bogor, Indonesia
- 3) Agus Prana Mulia, Universitas Nusa Bangsa , Bogor, Indonesia

#### Informasi Naskah

Submitted: 3 Maret 2020;  
Revision: 2 Mei 2020;  
Accepted: 6 Juni 2020;

#### Keywords :

Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt Ratio and Profitability (Return On Assets)

#### Kata Kunci:

Rasio Lancar, Total Putaran Aset, Rasio Hutang dan Profitabilitas (Pengembalian Aset)

#### Abstract

*This study aims to analyze and compare the development of Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt Ratio (DR), with profitability at PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, Bogor. This study is limited in its discussion that has to do with the specific profitability of Return On Assets (ROA). The method used in this study is a comparative descriptive method. The results of this study are as follows: Current Ratio Development of PT Argha Karya Prima Industry Tbk in a period of 5 years is good and is said to be liquid because it is above 100%, with an average of 121.02%. The development of the Total Assets Turn Over of PT Argha Karya Prima Industry Tbk in the period of 5 years is quite good, amounting to 80.68%. The development of Debt Ratio of PT Argha Karya Prima Industry Tbk in the period of 5 years is not good, amounting to 54.80%. The development of Return on Assets of PT Argha Karya Prima Industry Tbk in the period of 5 years is quite good at 1.60%. Comparison of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt Ratio and profitability with the average ratio of similar companies shows that Current Ratio and Total Asset Turn Over are good, whereas Debt Ratio and profitability as measured by Return On Assets show unfavorable results because they are still below the average ratio of similar companies.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt Ratio (DR)*, dengan profitabilitas pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, Bogor. Penelitian ini dibatasi pembahasannya yang ada hubungannya terhadap profitabilitas khusus *Return On Assets (ROA)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut Perkembangan *Current Ratio* PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah baik dan dikatakan likuid karena berada di atas 100% yaitu dengan rata-rata sebesar 121,02%. Perkembangan *Total Assets Turn Over* PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah cukup baik yaitu sebesar 80,68%. Perkembangan *Debt Ratio* PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah kurang baik yaitu sebesar 54,80%. Perkembangan *Return On Assets* PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah cukup baik yaitu sebesar 1,60%. Perbandingan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Ratio* dan profitabilitas dengan rata-rata rasio perusahaan sejenis menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* adalah baik, sedangkan *Debt Ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* menunjukkan hasil kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata ukur dengan Return On Assets menunjukkan hasil kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata rasio perusahaan sejenis.

\*Corresponding Author  
Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan perdagangan, produksi dan distribusi barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam, modal dan manajemen. Kegiatan produksi dan distribusi tersebut umumnya dilakukan untuk memperoleh laba.

Perkembangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos Neraca akan dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap Laporan Laba-Rugi akan memberikan gambaran tentang hasil perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada mulanya hanya digunakan sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan pada suatu perusahaan. Pada perkembangannya laporan keuangan tidak hanya dipakai sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Analisis laporan keuangan ialah kegiatan membandingkan kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan dengan perusahaan sejenis atau dengan angka-angka keuangan periode sebelumnya, atau dengan angka-angka anggaran. Hasilnya bisa baik, wajar, atau buruk. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan atau merugikan, kemudian penyimpangan itu dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan perbaikan dalam pelaksanaan.

PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, atau yang dikenal dengan Argha, merupakan perusahaan manufaktur yang dibentuk pada tahun 1980 dan merupakan pelopor industri kemasan fleksibel di Indonesia, dengan lokasi pabrik di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan usaha perseroan antara lain menjalankan industri barang-barang plastik jenis film Polypropylene dan Polyethylene Terephthalate. Semua kegiatan usaha yang dilakukan tersebut bertujuan untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan dapat terus bertahan bahkan dapat terus berkembang dan mewujudkan visi perusahaan untuk menjadi produsen plastik film yang inovatif dan terpilih.

Dalam perkembangannya Argha bukanlah satu-satunya perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan fleksibel, ada beberapa pesaing yang merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang yang sama atau sejenis. Argha harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis tersebut agar dapat terus bertahan dan berkembang. Untuk dapat terus bertahan dan berkembang Argha harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Kinerja dari suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba atau sering disebut dengan profitabilitas. Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Pada kenyataannya, untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi bukanlah hal yang mudah. Hal ini dapat dilihat dari hasil profitabilitas Argha pada beberapa tahun terakhir yang cenderung mengalami penurunan. Bila hal ini terus berlanjut, maka akan membahayakan perusahaan. Profitabilitas yang rendah akan menurunkan minat investor yang akan menanamkan modalnya untuk perkembangan perusahaan. Profitabilitas yang rendah juga memungkinkan terjadinya penurunan kinerja karyawan karena perusahaan

tidak dapat memberikan insentif kepada karyawannya. Selain itu, profitabilitas yang rendah juga dapat menurunkan minat para kreditur, baik pihak perbankan maupun pihak pemasok dalam memberikan kreditnya kepada perusahaan. Melihat besarnya pengaruh yang terjadi maka penelitian terhadap profitabilitas ini penting untuk dilakukan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Debt Ratio (DR), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Profitabilitas yang akan dibahas disini adalah profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA), maka faktor-faktor yang mempengaruhinya pun dibatasi hanya yang berhubungan dengan aset, yaitu Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Debt Ratio (DR).

Current Ratio biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari Current Ratio, maka akan mengindikasikan

ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya, ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan. Debt Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aset yang dimiliki. Semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada semakin rendahnya jumlah laba yang mampu diperoleh. Hutang (Leverage) merupakan salah satu sumber dana yang berasal dari luar/kreditur yang dapat digunakan perusahaan untuk menopang operasional bisnis perusahaan. Hutang digunakan karena ada manfaatnya yaitu dapat mengurangi pendapatan kena pajak. Perusahaan menggunakan hutang, jika manfaat dari hutang lebih tinggi dari biaya bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur. Penggunaan hutang akan menambah sumber dana bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan kesempatan bisnis yang ada. Penggunaan hutang secara optimal akan membuat biaya modal minimal dan harga saham maksimal. Dengan demikian hutang (leverage) akan berpengaruh positif terhadap laba.

Dari uraian yang telah disampaikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba atau disebut profitabilitas. Oleh karena itu, penulis membatasi pembahasan yang ada hubungannya terhadap profitabilitas khusus Return On Assets (ROA) dan memberi judul penelitian ini "Analisis Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt Ratio (DR) Dengan Profitabilitas pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk".

Penelitian dengan judul tersebut penting untuk dilakukan karena perusahaan perlu menganalisis perkembangan Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt Ratio (DR) dengan profitabilitas, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya di masa yang akan datang. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan dapat terus berkembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt Ratio (DR)* dan profitabilitas pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, serta untuk membandingkan hasil perhitungan masing-

---

*Corresponding Author.*

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

masing rasio dengan rata-rata rasio dari perusahaan sejenis.

Masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt Ratio (DR)* dan Profitabilitas yang diukur dengan batasan masalah *Return On Assets (ROA)* dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Menurut Whitney (1960) dalam Nasir, (2014:43), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, menurut Nazir, (2014:43). Penelitian ini berusaha menganalisis dan membandingkan kondisi-kondisi yang terjadi untuk melihat dan mengungkapkan hal-hal secara tepat yang sedang dihadapi perusahaan. Metode deskriptif yang digunakan adalah analisis dokumen yaitu menganalisis dokumen yang telah dikumpulkan.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data yang berhubungan dengan *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt Ratio (DR)*, dan profitabilitas, khususnya *Return On Assets (ROA)*. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk untuk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca literatur, bahan referensi, bahan kuliah dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti, dan studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti histori perusahaan, profil perusahaan, laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis rasio. Adapun data yang akan dianalisis yaitu berdasarkan laporan keuangan PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk untuk periode 5 tahun yang dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Teknik analisis yang digunakan antara lain:

1. Analisis perkembangan rasio menggunakan laporan keuangan tahunan yang mencakup *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Debt Ratio (DR)* dan *Return On Assets (ROA)* periode 2012 sampai dengan 2016. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b. *Total assets turn over* dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

- c. *Debt Ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

- d. *Total Assets Return On Asset* dihitung dengan rumus :

---

*Corresponding Author.*

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

2. Membandingkan hasil perhitungan masing-masing rasio dengan rata-rata ke empat rasio dari 3 perusahaan sejenis, yaitu PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan PT. Trias Sentosa Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

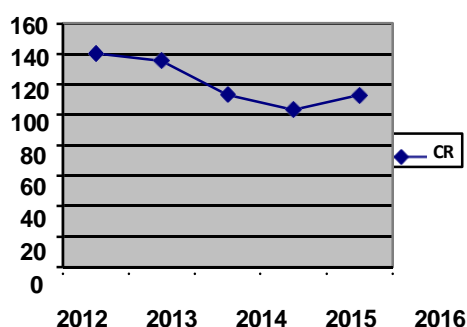
### A. Analisis Perkembangan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Ratio* dan Profitabilitas di PT. Argha Karya Prima Industry Tbk

#### 1. Analisis Perkembangan *Current Ratio*

**Tabel 1.** Rekapitulasi *Current Ratio* periode 2012 - 2016

No.	Tahun	Current Ratio	Rata-rata
1	2012	140,44	
2	2013	135,54	
3	2014	113,19	121,02
4	2015	103,06	
5	2016	112,88	

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Argha Karya Prima Industry Tbk)



**Gambar 1.** Grafik perkembangan *Current Ratio* periode 2012 – 2016

Berdasarkan tabel 5.1 dan grafik 5.1, *current ratio* pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *current ratio* cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya. *Current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2012, yaitu sebesar 140,40%, sedangkan *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 103,06%. Dari tahun 2012 ke 2013 turun sebesar 4,90%, dari tahun 2013 ke 2014 turun sebesar 22,35%, dari tahun 2014 ke 2015 turun sebesar 10,13%, sedangkan dari tahun 2015 ke 2016 naik sebesar 9,82%. Naik turunnya *current ratio* ini dipengaruhi oleh bertambah atau berkurangnya aset lancar dan juga hutang lancar perusahaan. Bertambahnya hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan aset lancar menyebabkan turunnya *current ratio* perusahaan. Dalam kurun waktu 5 tahun, PT. Argha Karya Prima Industry Tbk memiliki *current ratio* yang cukup baik dan dapat dikatakan aman karena berada di atas 100% yaitu dengan rata-rata sebesar 121,02%. Hal ini berarti perusahaan ini dinyatakan likuid karena perusahaan mampu membayar kewajibannya tanpa mengganggu operasional perusahaan.

*Corresponding Author.*

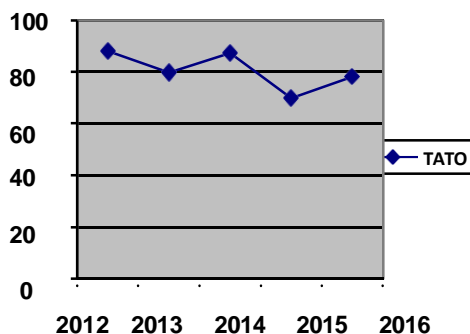
Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

## 2. Analisis Perkembangan *Total Asset Turnover (TATO)*

**Tabel 2.** Rekapitulasi *Total asset turnover* periode 2012 - 2016

No.	Tahun	Total Asset Turnover	Rata-rata
1	2012	88,01	
2	2013	79,80	
3	2014	87,35	80,68
4	2015	69,97	
5	2016	78,26	

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Argha Karya Prima Industry Tbk)



**Gambar 2.** Grafik perkembangan *Total Assets Turn Over* periode 2012 – 2016

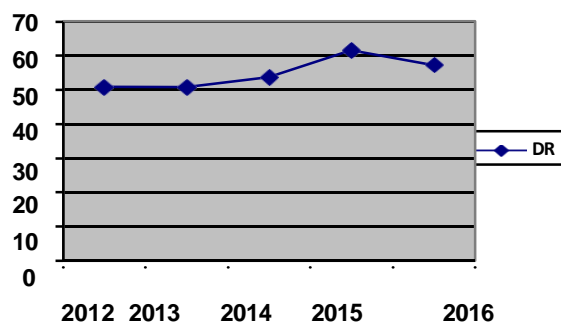
Berdasarkan gambar 2 total asset turnover pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. *Total asset turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2012, yaitu sebesar 88,01%, sedangkan *total asset turnover* terendah terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 69,97%. Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *total asset turnover* mengalami fluktuasi, yaitu tahun 2012 ke 2013 turun sebesar 8,21%, tahun 2013 ke 2014 naik sebesar 7,55%, tahun 2014 ke 2015 turun sebesar 17,38%, dan tahun 2015 ke 2016 naik sebesar 8,29%. Naik turunnya *total asset turnover* ini dipengaruhi oleh naik atau turunnya jumlah penjualan dan juga bertambah atau berkurangnya total aset perusahaan. Bertambahnya total aset perusahaan yang lebih besar jika dibandingkan dengan penjualan menyebabkan besarnya *total asset turnover* menurun, begitu pun sebaliknya. Dalam kurun waktu 5 tahun, PT. Argha Karya Prima Industry Tbk memiliki *total asset turnover* yang cukup baik yaitu dengan rata-rata sebesar 80,68%. Hal ini berarti perusahaan ini cukup efisien dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya.

## 3. Analisis Perkembangan *Debt Ratio (DR)*

**Tabel 3.** Rekapitulasi *Debt Ratio* periode 2012 – 2016

No.	Tahun	Debt Ratio	Rata-rata
1	2012	50,83	
2	2013	50,71	
3	2014	53,68	54,80
4	2015	61,58	
5	2016	57,18	

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Argha Karya Prima Industry Tbk)



**Grafik 3.** Perkembangan *Debt Ratio* periode 2012 – 2016

Berdasarkan tabel 5.3 dan grafik 5.3, *Debt Ratio* pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. *Debt Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 61,58%, sedangkan *Debt Ratio* terendah terjadi pada tahun 2013, yaitu sebesar 50,71%. Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *Debt Ratio* mengalami fluktuasi, yaitu tahun 2012 ke 2013 turun sebesar 0,12%, tahun 2013 ke 2014 naik sebesar 2,97%, tahun 2014 ke 2015 naik sebesar 7,90%, dan tahun 2015 ke 2016 turun sebesar 4,40%. Naik turunnya *Debt Ratio* ini dipengaruhi oleh bertambah atau berkurangnya total hutang dan juga total aset perusahaan. Dalam kurun waktu 5 tahun, PT. Argha Karya Prima Industry Tbk memiliki *Debt Ratio* rata-rata sebesar 54,80%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang sebesar 54,80% untuk membiayai aset yang dimilikinya. Hal ini juga berarti bahwa resiko keuangan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman cukup kecil.

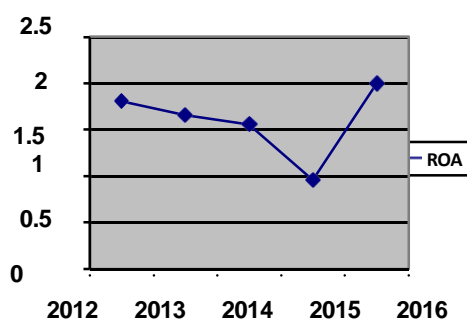
#### 4. Analisis Perkembangan Profitabilitas

Profitabilitas yang dibahas dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus *Return On Assets*.

**Tabel 4.** Rekapitulasi *Return On Assets* periode 2012 - 2016

No.	Tahun	Return On Assets	Rata-rata
1	2012	1,81	
2	2013	1,66	
3	2014	1,56	1,60
4	2015	0,96	
5	2016	2,00	

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Argha Karya Prima Industry Tbk)



**Gambar 3.** Grafik perkembangan *Return On Assets* periode 2012 – 2016

Karya Prima Industry Tbk mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *Return On Assets* cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya. *Return On Assets* tertinggi terjadi pada tahun 2016,

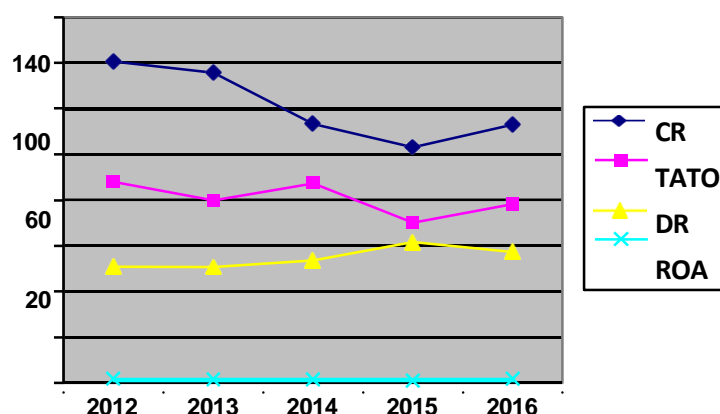
*Corresponding Author.*

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

yaitu sebesar 2,00%, sedangkan *Return On Assets* terendah terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 0,96%. Dari tahun 2012 ke 2013 turun sebesar 0,15%, tahun 2013 ke 2014 turun sebesar 0,10%, tahun 2014 ke 2015 turun sebesar 0,60%, dan tahun 2015 ke 2016 naik sebesar 1,04%. Naik turunnya *Return On Assets* ini dipengaruhi oleh bertambah atau berkurangnya laba setelah pajak dan juga total aset perusahaan. Dalam kurun waktu 5 tahun, PT. Argha Karya Prima Industry Tbk memiliki *Return On Assets* rata-rata sebesar 1,60%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 1,60% dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Sedangkan *Return On Equity (ROE)*, *profit margin ratio* dan *basic earning power* tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 5. Gambaran Perkembangan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Ratio* dan Profitabilitas dalam Grafik

Perkembangan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Ratio* dan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* untuk kurun waktu 5 tahun dapat disajikan dalam grafik 5.5 berikut ini.



Gambar 4. Grafik perkembangan CR, TATO, DR dan ROA periode 2012 – 2016

#### B. Perbandingan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Ratio* dan Profitabilitas dengan Rata-rata Rasio Perusahaan Sejenis

Tabel 5. Rata-rata Rasio PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk

No.	Rasio	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Rata-rata
1	Current Ratio	87.52	88.82	87.32	87.83	95.91	89.48
2	Total Asset Turn Over	80.36	84.14	80.48	71.42	69.15	77.11
3	Debt Ratio	50.14	45.47	45.76	45.44	44.87	46.33
4	Return On Assets	2.65	3.42	1.44	0.95	2.30	2.15

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk diolah)

Tabel 6. Rata-rata Rasio PT. Trias Sentosa Tbk

No.	Rasio	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Rata-rata
1	Current Ratio	130.33	114.29	123.78	130.85	129.70	125.79
2	Total Asset Turn Over	89.08	62.35	76.90	73.19	68.36	73.98
3	Debt Ratio	38.17	47.57	45.99	41.71	41.28	42.94
4	Return On Assets	2.81	1.01	0.92	0.75	1.03	1.30

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Trias Sentosa Tbk diolah)

Corresponding Author.

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

**Tabel 7.** Rata-rata Rasio Perusahaan Sejenis

No.	Rasio	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	PT. Trias Sentosa Tbk	Rata - rata
1	Current Ratio	121,02	89.48	125.79	112.10
2	Total Asset Turn Over	80,68	77.11	73.98	77.26
3	Debt Ratio	54,80	46.33	42.94	48.02
4	Return On Assets	1,60	2.15	1.30	1.68

(Sumber : Data diolah)

**Tabel 8.** Perbandingan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Ratio* dan Profitabilitas dengan Rata-rata Rasio Perusahaan Sejenis

No.	Rasio	Rata-rata Argha	Rata-rata Perusahaan Sejenis	Keterangan
1	Current Ratio	121,02	112.10	Baik
2	Total Asset Turn Over	80,68	77.26	Baik
3	Debt Ratio	54,80	48.02	Kurang Baik
4	Return On Assets	1,60	1.68	Kurang Baik

(Sumber : Data diolah)

Berdasarkan tabel 5, rata-rata *Current Ratio* PT. Argha Karya Prima Industry Tbk adalah sebesar 121,02% sedangkan rata-rata rasio perusahaan sejenis adalah 112,10%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan adalah baik karena berada di atas rata-rata rasio perusahaan sejenis. Sedangkan untuk rata-rata *Total Asset Turn Over* PT. Argha Karya Prima Industry Tbk adalah sebesar 80,68% dan rata-rata rasio perusahaan sejenis adalah 77,26%. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* perusahaan adalah baik karena berada di atas rata-rata rasio perusahaan sejenis. Rata-rata besarnya Debt Ratio PT. Argha Karya Prima Industry Tbk adalah sebesar 54,80% dan rata-rata rasio perusahaan sejenis adalah 48,02%. Hal ini menunjukkan bahwa Debt Ratio perusahaan adalah kurang baik karena berada di atas rata-rata rasio perusahaan sejenis. Rata-rata besarnya *Return On Assets* PT. Argha Karya Prima Industry Tbk adalah sebesar 1,60% dan rata-rata rasio perusahaan sejenis adalah 1,68%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* perusahaan adalah kurang baik karena berada di bawah rata-rata rasio perusahaan sejenis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Perkembangan *Current Ratio* PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah baik dan dikatakan likuid karena berada di atas 100% yaitu dengan rata-rata sebesar 121,02%. Perkembangan *Total Assets Turn Over* PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah cukup baik yaitu sebesar 80,68%. Perkembangan Debt Ratio PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah kurang baik yaitu sebesar 54,80%. Perkembangan Return On Assets PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam kurun waktu 5 tahun adalah cukup baik yaitu sebesar 1,60%. Perbandingan Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt Ratio dan profitabilitas dengan rata-rata rasio perusahaan

*Corresponding Author.*

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

sejenis menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* adalah baik, sedangkan *Debt Ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* menunjukkan hasil kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata rasio perusahaan sejenis. Hal ini terjadi karena perusahaan masih memerlukan hutang untuk membiayai operasional perusahaan.

Adapun saran yang ditunjukkan berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang disampaikan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi pihak manajemen perusahaan di masa yang akan datang yaitu : Agar dapat bertahan dengan pesaing lama atau pesaing baru dari perusahaan yang sejenis, maka perlu dilakukan efisiensi disegala bidang terutama untuk efisiensi biaya variabel. Sejalan dengan maksud tersebut perusahaan perlu melakukan analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Harga Pokok Produksi secara keseluruhan, sehingga dapat menekan harga jual dibandingkan dengan harga jual perusahaan pesaing yang menghasilkan harga jual yang lebih kompetitif (murah). Perusahaan perlu melakukan penghematan dan promosi penjualan dengan giat agar meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Astrinika Linda, Darminto, dan Siti Ragil Handayani. (2013). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 2, No. 1, Mei (2013). Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Barus, Andreani C. dan Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 3*, Nomor 02, Oktober (2013). Medan: STIE Mikroskil.
- Barus, Michael Agyarana, Nengah Sudjana, dan Sri Sulasmiyati. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 44 No. 1, Maret (2017). Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Darsono, Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, Lyn M, dan Ormiston Aileen. (2008). *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh (terjemahan). Jakarta: Indeks.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Persada. Jakarta
- Hendawati, Henda. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return To Equity, *SIKAP, Vol 1 (No. 2), hal 97-111*. Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana.
- Bandung Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janaloka, Yehezkiel Tesar. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmawati, Fitri L. Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets, *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Ratnasari, Linda. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset*

---

Corresponding Author.

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

- Manajemen*, Volume 5 Nomor 6, Juli (2016), Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sipahelut, Riana Christy, Sri Murni, dan Paulina Van Rate. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016), *Jurnal EMBA Vol.5 No.3, September (2017), Hal.4425-4434*. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press.